

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan satu di antara Rencana Strategis (Renstra) yang mendapatkan prioritas Pemda Bantul. Fasilitas kesehatan yang memadai akan membantu masyarakat Bantul memperoleh pertolongan di bidang kesejahteraan (kesehatan). RSUD PKU Muhammadiyah Bantul, satu di antara rumah sakit yang berada di jantung Kota Bantul memiliki andil yang sangat besar bagi pembangunan bidang kesehatan. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, kesehatan merupakan kebutuhan vital yang tidak dapat ditunda lagi. Rumah sakit dituntut dapat memenuhi harapan pasien yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, RSUD PKU Muhammadiyah senantiasa berbenah diri dalam menanggapi tuntutan konsumen, mulai dari pengelolaan, penambahan peralatan, pembangunan fisik sampai peningkatan kemampuan karyawan dalam bentuk diklat.

RSUD PKU Muhammadiyah Bantul merupakan salah satu amal usaha persyarikatan Muhammadiyah Bantul dalam mengembangkan da'wah Islam. Peningkatan kualitas, baik manajemen maupun kinerja serta sikap kerja karyawan tersebut sangat diperlukan.

Berdasarkan informasi dari konsumen, mutu pelayanan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul belum sesuai dengan harapan umat, sementara biaya untuk keperluan rumah sakit relatif cukup tinggi. Melihat

beratnya tugas yang diemban Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan bidang kesehatan kepada masyarakat, di samping mendapat keuntungan untuk menghidupi organisasi, juga membutuhkan karyawan yang benar-benar profesional sehingga dapat melayani masyarakat sesuai misi rumah sakit.

Dalam rangka memperoleh karyawan yang profesional dan berkualitas, serta untuk meningkatkan kinerjanya bagi RSUD Muhammadiyah Bantul, Direktur bersama pengurus perlu mengadakan seleksi yang ketat dalam menerima karyawan di samping memprogramkan pemberian tambahan pengetahuan dalam bentuk diklat yang terencana dan berkesinambungan yang sifatnya aktual seiring dengan tuntutan zaman dan teknologi modern.

Tidak kalah pentingnya untuk meraih kinerja karyawan yang berkualitas di butuhkan adanya peralatan yang dapat memenuhi tuntutan teknologi kesehatan di samping imbalan honorarium yang sesuai standar Upah Minimum Regional (UMR) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kenyataan membuktikan bahwa adanya peningkatan pelayanan bagi pasien yang didukung oleh peningkatan kemampuan profesional dalam bidang kesehatan akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Muhammadiyah Bantul. Kerjasama yang baik antara pengurus dan Direktur Rumah Sakit senantiasa menghasilkan program yang dapat dilaksanakan dan membuahkan hasil perkembangan Rumah Sakit Umum RSUD Muhammadiyah di Bantul.

Kesadaran akan profesionalisme bagi karyawan melalui diklat diharapkan dapat meningkatkan kinerja, sikap kerja dan rasa tanggung jawab moral yang

didukung dengan pembinaan mental spiritual. Penambahan sarana atau peralatan yang canggih dan didukung oleh tenaga yang profesional, semakin membuat RSUD PKU Muhammadiyah percaya diri dalam menghadapi persaingan dalam bidang kesehatan. Dengan penelitian ini, penulis berharap agar :

- (1) Peserta diklat karyawan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul memiliki kesadaran akan pentingnya penambahan pengetahuan yang profesional dalam menghadapi perubahan zaman dan teknologi sekaligus memenuhi tuntutan konsumen, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap RSUD PKU Muhammadiyah Bantul semakin mantap.
- (2) Kinerja para karyawan setelah mengikuti diklat cukup meningkatkan prestasi kerja, di antaranya disiplin kerja, rasa tanggung jawab moral terhadap konsumen (pasien), dan terciptanya kerja sama yang baik antara karyawan.
- (3) Para karyawan sanggup mendayagunakan peralatan yang ada sesuai dengan profesi yang diamanatkan kepadanya.

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul telah berusaha meningkatkan kualitas karyawan dalam memberikan pelayanan umat di bidang kesehatan masyarakat dengan program diklat. Pendidikan dan latihan kepada para karyawan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kerja mereka. Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan itu dapat meningkatkan profesionalisme mereka. Dengan pendidikan dan pelatihan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan sikap kerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja karyawan. Meningkatnya produktivitas dan kualitas pelayanan ini berarti dapat menyesuaikan dengan

harapan konsumen. Kecuali pendidikan dan latihan, RSUD Muhammadiyah juga telah meningkatkan dukungan sarana berupa alat-alat perlengkapan kerja rumah sakit, agar pelayanannya kepada masyarakat juga lebih memuaskan. Dengan penambahan dukungan sarana berupa alat-alat perlengkapan kerja, diharapkan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan dapat dipenuhi. Dengan demikian, dukungan sarana ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan sikap kerja karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul. Namun demikian, masih ada opini masyarakat bahwa pelayanan RSUD Muhammadiyah Bantul belum dapat memenuhi tuntutan masyarakat sementara biaya yang harus dikeluarkan untuk rumah sakit cukup tinggi. Masalahnya adalah apakah diklat yang selama ini dilakukan dan dukungan sarana yang disediakan berpengaruh secara positif terhadap kinerja dan sikap kerja karyawan. Masalah inilah yang menarik dan penting untuk diteliti. Hal ini disebabkan, bukan tidak mungkin pihak manajemen telah berusaha meningkatkan kinerja dan sikap kerja karyawan melalui pendidikan dan latihan serta pengadaan dukungan sarana agar dapat memenuhi harapan konsumen, namun hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Seandainya hal ini terjadi, maka perlu dipertanyakan ulang, faktor-faktor apa sebenarnya yang dapat menjadi determinan meningkatnya kinerja dan sikap kerja karyawan. Oleh karena itulah masalah ini sangat menarik dan penting untuk diteliti, setidaknya-tidaknya bagi peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ditentukan, maka dapat penulis identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya produktifitas kerja pada beberapa jenis pekerjaan yang bermula dari masih minimnya pengetahuan dan keterampilan sebagai karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul.
2. Masih ada sebagian karyawan belum menyadari bahwa peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan yang profesional sangat berpengaruh terhadap kinerja dan sikap kerja bagi karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul.
3. Ada kecenderungan sarana/alat yang dimiliki belum dapat digunakan secara optimal karena masih minimnya pengetahuan/keterampilan karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul.
4. Masih ditemukan adanya kesenjangan antara mutu pelayanan RSUD Muhammadiyah Bantul dengan kontribusi materi yang harus dikeluarkan oleh konsumen kepada Rumah Sakit Umum Umum RSUD Muhammadiyah Bantul.
5. Adanya keluhan dari sebagian karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul, bahwa sarana/fasilitas belum seimbang dengan kebutuhan yang diharapkan oleh tuntutan teknologi modern dalam memberikan pelayanan kepada pasien sebagai konsumen.

C. Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian adalah “apakah efektivitas diklat dan dukungan sarana berpengaruh secara positif dan signifikan bagi kinerja dan sikap

kerja karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul". Masalah ini dirinci sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat efektivitas diklat menurut karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ?
2. Seberapa tinggi tingkat dukungan sarana bagi karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ?
3. Seberapa tinggi tingkat kinerja dan sikap kerja sebelum dan sesudah diklat karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ?
- 4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara efektivitas diklat dan dukungan sarana dengan kinerja dan sikap kerja setelah diklat pada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sarana dengan kinerja setelah diklat pada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ?
6. Seberapa besar pengaruh efektivitas diklat dan dukungan sarana terhadap kinerja dan sikap kerja setelah diklat pada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan uraian rumusan masalah adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat efektivitas diklat menurut karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Tingkat dukungan sarana bagi karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.
3. Tingkat kinerja dan sikap kerja sebelum dan sesudah diklat karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.
4. Hubungan antara efektivitas diklat dan dukungan sarana dengan kinerja dan sikap kerja setelah diklat pada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.
5. Hubungan antara dukungan sarana dengan kinerja setelah diklat pada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.
6. Besar pengaruh efektivitas diklat dan dukungan sarana terhadap kinerja dan sikap kerja setelah diklat pada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat bagi :

a. Rumah Sakit

Sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan program diklat bagi karyawan RSUD Muhammadiyah Bantul dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan profesional sehingga tercapainya kinerja karyawan yang semakin optimal. Jika dengan diklat dan dukungan sarana ini dapat meningkatkan kinerja dan sikap kerja karyawan, maka pada tahap-tahap berikutnya pihak manajemen tinggal melengkapi atau menyempurnakan

kembali diklat ini, atau melakukannya kembali pada masa-masa yang akan datang. Jika ternyata diklat dan dukungan sarana ini ternyata tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan sikap kerja karyawan, maka pihak manajemen perlu mempertanyakan dan mempertimbangkan lagi kegiatan diklat dan dukungan sarana ini. Dapat juga, pihak manajemen mendisain ulang kegiatan pendidikan dan latihan, dan dukungan sarana tersebut, sambil mempertanyakan mengapa usaha itu tidak menunjukkan peningkatan kinerja dan sikap kerja karyawan.

b. Bagi peneliti

Memberikan dorongan untuk lebih banyak belajar dan mendapatkan pengalaman secara intensif, menambah ilmu yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Selama peneliti mengikuti program Pascasarjana ini sudah barang tentu telah banyak ilmu pengetahuan yang didapat, baik substansi psikologi maupun agamanya. Penelitian ini dapat dijadikan paduan antara teori yang telah peneliti peroleh dengan praktik yang seharusnya peneliti lakukan.

c. Bagi Muhammadiyah

Dapat memperoleh kritik yang konstruktif dalam membina dan mengembangkan amal usaha di bidang kesehatan, terutama RSUD Muhammadiyah Bantul. Dengan demikian dakwah keagamaan yang dilakukan oleh Muhammadiyah dapat dioptimalkan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- d. Secara teoritis, penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya. Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, untuk diperluas variabelnya dan diperdalam kajiannya.